

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Seiring perkembangan zaman yang sangat pesat dan adanya perkembangan berbagai usaha seperti saat ini, baik itu perusahaan pemerintah maupun perusahaan swasta, dituntut untuk lebih efisien dan efektif dalam menjalankan kegiatan pada perusahaan yang sedang dijalankan. Hal ini dilakukan agar bisa mencapai tujuan perusahaan yaitu mendapatkan keuntungan yang sebesar-besarnya. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka perusahaan harus melakukan pengendalian internal terhadap segala sistem yang ada pada perusahaan.

Yang dimaksud dengan sistem disini adalah suatu kesatuan yang terdiri dari komponen dan elemen yang dihubungkan secara bersama untuk mempermudah aliran informasi, materi atau energi untuk mencapai tujuan.

Untuk melakukan penyusunan dalam suatu sistem, maka perusahaan maupun unit dalam pemerintahan memerlukan adanya bahan pendukung, seperti dokumen-dokumen ataupun prosedur-prosedur, serta adanya pembagian kerja pada setiap anggota yang harus sesuai dengan fungsinya masing-masing. Hal ini bertujuan agar tidak terjadinya kesalahan dalam melakukan suatu pekerjaan, serta pengendalian atau pengawasan terhadap sistem penerimaan dan pengeluaran kas.

Kas merupakan asset perusahaan yang paling lancar (*liquid*). kas sangat berperan penting dalam kelancaran kegiatan perusahaan dan mampu mempengaruhi maju atau mundurnya suatu perusahaan yang ada. Namun, pada



pelaksanaannya sering ditemukan penyalahgunaan dan penyelewengan keuangan pada perusahaan. Untuk itu sangat diperlukan pengendalian terhadap sistem penerimaan dan pengeluaran kas untuk meminimalisir permasalahan tersebut maupun permasalahan lainnya.

Pengelolaan kas yang baik harus menerapkan prosedur memadai untuk mengawasi pengeluaran kas. Dalam merancang prosedur tersebut, hendaknya ada tiga prinsip yang harus diperhatikan. Pertama, harus ada pemisahan tugas secara tepat sehingga petugas yang menangani transaksi kas. Kedua, semua penerimaan kas hendaknya disetor ke bank setiap hari. Ketiga, semua pengeluaran harus menggunakan cek, kecuali pengeluaran dalam jumlah kecil dengan menggunakan kas kecil. Jika kewenangan untuk menandatangani cek diberikan kepada satu petugas, maka petugas tersebut tidak diperkenankan untuk melakukan pencatatan transaksi. Hal itu dilakukan untuk mencegah tindak kecurangan yang tidak tercatat dalam catatan akuntansi perusahaan. Prosedur-prosedur untuk mengawasi kas ini bisa berbeda antara satu perusahaan dengan perusahaan lainnya, tergantung dari besarnya perusahaan, jumlah pegawai, sumber-sumber kas, dan sebagainya.

Dapat disimpulkan bahwa semakin baik sistem penerimaan dan pengeluaran kas suatu perusahaan, akan semakin baik juga cara dalam meminimalisir tingkat kecurangan yang dapat merugikan perusahaan.

Berdasarkan hal-hal yang telah dijelaskan diatas, penulis ingin melakukan pengkajian lebih mendalam mengenai sistem akuntansi pengeluaran dan penerimaan kas pada perusahaan, apakah sesuai dengan teori yang telah dipelajari atau tidak. Dengan demikian, penulis mengambil judul untuk penulisan tugas

akhir yang berjudul “Sistem Akuntansi Pengeluaran dan Penerimaan Kas Pada PT. Raya Cipta Mandiri Wilayah Kota Solok Sumatera Barat”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka yang menjadi rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1.2.1 Bagaimana sistem akuntansi pengeluaran dan penerimaan kas pada PT. Raya Cipta Mandiri Wilayah Kota Solok Sumatera Barat.

1.2.2 Apakah sistem akuntansi pengeluaran dan penerimaan kas yang dilaksanakan oleh PT. Raya Cipta Mandiri Wilayah Kota Solok Sumatera telah memenuhi kelancaran aktivitas dan pengamanan kas perusahaan.

1.3. Tujuan Penulisan

Sesuai dengan rumusan masalah sebelumnya, maka tujuan penulisan dalam penelitian ini adalah :

1.3.1 Untuk mengetahui sistem akuntansi pengeluaran dan penerimaan kas yang dilaksanakan oleh PT. Raya Cipta Mandiri Wilayah Kota Solok Sumatera Barat.

1.3.2 Untuk mengevaluasi apakah sistem pengeluaran dan penerimaan kas pada PT. Raya Cipta Mandiri Wilayah Kota Solok Sumatera Barat sudah memenuhi kelancaran aktivitas dan pengamanan kas perusahaan.

1.4. Manfaat Penulisan



1.4.1 Manfaat Teoritis

- a. Secara teoritis berusaha menerapkan teori sistem pengeluaran dan penerimaan kas.
- b. Bagi aktivitas akademik, dapat menambah informasi berupa sumbangan pemikiran dan bahan kajian dalam penelitian.

1.4.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti dan penulis

- Penulis dapat mengetahui konsep sistem pengeluaran dan penerimaan kas pada PT. Raya Cipta Mandiri Wilayah Kota Solok Sumatera Barat.

- Menambah wawasan dan pengetahuan mengenai sistem pengeluaran dan penerimaan kas pada PT. Raya Cipta Mandiri Wilayah Kota Solok Sumatera Barat.

- Mengetahui relevansi antara teori yang telah diperoleh pada saat melaksanakan kuliah dengan praktek sebenarnya di dunia kerja.

- Meningkatkan kemampuan dalam beradaptasi dengan dunia lingkungan kerja.

- b. Bagi Instansi

- Sebagai bahan masukan dan pertimbangan khususnya mengenai sistem pengeluaran dan penerimaan kas, serta pengendalian internal.

- Dapat memberikan informasi tambahan yang bisa berguna untuk PT. Raya Cipta Mandiri Wilayah Kota Solok Sumatera Barat.



1.5. Tempat dan Waktu Magang

Kuliah Kerja Praktek atau Magang dilaksanakan pada PT. Raya Cipta Mandiri Wilayah Kota Solok Sumatera Barat selama 40 hari kerja, dimulai dari tanggal 4 Juni 2018 sampai 31 Juli 2018.

1.6. Rencana Kegiatan Magang

- a. Mengenal lingkungan kerja di PT. Raya Cipta Mandiri Wilayah Kota Solok Sumatera Barat.
- b. Mengetahui gambaran umum tentang aktivitas di PT. Raya Cipta Mandiri Wilayah Kota Solok Sumatera Barat.
- c. Melakukan wawancara langsung dengan karyawan perusahaan atau bagian yang terkait yang ada pada perusahaan untuk melakukan proses tanya jawab untuk memperoleh data mengenai sistem akuntansi pengeluaran dan penerimaan kas.
- d. Membuat laporan magang

